

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**  
**(RPP)**



Nama : T. Fetti Aryani, S.Pd  
NIP : 197012122003122005  
Mapel : Bahasa Indonesia  
Jenjang : SMP  
Kelas : VII  
Topik : Teks Fabel/ Legenda  
Email : fetti.aryani@gmail.com

**SMP Negeri 20 Batam**  
**Kepulauan Riau**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Nama Satuan Pendidikan** : SMP Negeri 20 Batam  
**Kelas/Semester** : VII/Genap  
**Topik** : Teks Fabel/Legenda  
**Sub Topik** : Memerankan isi fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar  
**Pembelajaran Ke-** : 4 (Empat)  
**Alokasi Waktu** : 3 x 40 menit (1 x pertemuan)

### A. KOMPETENSI INTI

- **Kompetensi Inti 1 dan Kompetensi Inti 2: Menghargai dan menghayati** ajaran agama yang dianutnya serta **Menghargai dan menghayati** perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- **Kompetensi Inti 3:** Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- **Kompetensi Inti 4:** Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
4.12 Memerankan isi fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar.	4.12.1 Memerankan isi fabel dengan intonasi, gestur, dan aspek pemeranan lain yang sesuai.

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan komunikatif dan kooperatif dan model *Role Playing*, peserta didik terampil dalam memerankan isi fabel daerah setempat yang dibaca dan didengar.

## D. MATERI PEMBELAJARAN

### Materi Faktual

Dalam kehidupan sehari-hari di sekitar lingkungan tempat tinggal atau sekolah dijumpai berbagai macam hewan peliharaan. Ternyata hewan-hewan tersebut dapat dijadikan tokoh cerita yang dapat berbicara pada teks fabel. Contohnya pada cerita Kelinci dan Kura-kura.



[https://cdn.idntimes.com/contentimages/post/20180915/ece0962079e9867bfbeacd03623e799f\\_600x400.jpg](https://cdn.idntimes.com/contentimages/post/20180915/ece0962079e9867bfbeacd03623e799f_600x400.jpg)

### Materi Konseptual

Berikut ini adalah unsur-unsur pemeranan isi fabel yang harus dikuasai oleh peserta didik sebelum memerankan isi teks fabel yang telah disiapkan dalam bentuk LKPD.



## Contoh Teks Cerita Fabel

### Kelinci dan Kura-kura



[https://i.ytimg.com/vi/4s7VE93XA\\_o/maxresdefault.jpg](https://i.ytimg.com/vi/4s7VE93XA_o/maxresdefault.jpg)

Suatu hari di sebuah hutan hiduplah seekor kelinci yang sangat sombong, ia selalu menyombongkan diri sebagai kelinci yang paling baik. Ia selalu membanggakan kecepatan larinya karena memiliki kaki belakang yang kuat. Si kelinci selalu memperlihatkan keahliannya dalam berlari cepat kepada semua hewan di hutan tersebut. Suatu hari kelinci sedang membual di depan para hewan yang ada di hutan dan menunjukkan betapa cepat larinya.

Di saat ia berlari dan melompat di atas cangkang yang berjalan, perlahan-lahan sebuah kepala dan empat kaki muncul dari dalam cangkang tersebut. Si kelinci pun sadar jika cangkang tersebut adalah kura-kura yang tampak merangkak sangat pelan sekali di jalan. Ia pun dengan sangat sombong sambil tertawa berkata “kenapa kamu sangat lambat”. Kura-kura menatap kelinci dan berkata, “Setiap hewan bergerak dengan langkahnya masing-masing. Mungkin aku bergerak sangat lambat tapi aku bisa pergi ke mana saja yang aku mau.

Bahkan kenyataannya aku bisa mencapai tujuan lebih cepat dan lebih kencang dari kamu”. Si kelinci pun berpikir jika perkataan kura-kura sangat lucu. Ia tertawa mendengar jika kura-kura dapat berlari lebih kencang darinya. Si kelinci yang sombong kemudian menantang kura-kura untuk lomba lari, jadi dengan ini mereka bisa melihat siapa yang lebih cepat. Keesokan harinya lomba lari antara kura-kura dan kelinci dimulai.

Serigala menghitung mundur sebagai tanda perlombaan di mulai “lima, empat, tiga, dua, satu, lari..”. Kelinci dengan cepat menghilang dari pandangan mata, sedangkan kura-kura melangkahkan kakinya secara perlahan dengan tatapan mata yang tertuju ke depan.

Setiap ada kerumunan penonton di pinggir jalan kelinci yang sombong membalikkan tubuhnya dan melambaikan tangannya. Ia ingin memperlihatkan jika siapa yang paling cepat berlari, sedangkan dibelakang yang amat jauh kura-kura terus melangkah.

Tiba-tiba kelinci menemukan sebuah tanda di jalan yang menunjukkan, jika ia sudah berlari setengah jarak antara garis start dan finish. Bahkan ia tidak melihat adanya kura-kura di belakangnya. Si kelinci berpikir “aku berada lebih jauh didepan kura-kura yang sangat lambat, pastinya ia masih sangat jauh dibalakangku. Sehingga perlu waktu lama bagi kura-kura untuk sampai di sini. Aku beristirahat dulu sambil menikmati sinar matahari yang hangat di sini.

Waktuku masih banyak untuk memenangkan pertandingan ini saat aku sudah bangun nanti”. Sementara kura-kura terus berjalan perlahan tanpa henti, waktu berlalu si kelinci yang sombong masih tertidur lelap. Akhirnya kura-kura melewati kelinci yang sedang tertidur lelap di tepi jalan, tidak mendengar bahkan mengetahui jika kura-kura sudah melewatinya.

Kelinci pun terbangun dari tidurnya dan melihat ke arah belakang untuk mengecek kura-kura sambil berkata “Ternyata kura-kura lebih lambat dari yang aku kira. Mungkin baru tengah malam ia akan tiba di garis *finish*”. Si kelinci merenggangkan kakinya ke jalan dan melanjutkan perlombaan lari. Ia pun sangat terkejut melihat pemandangan yang sangat menakjubkan di garis finish tampak si kura-kura. Penonton bersuka ria melihat kura-kura yang memenangkan lomba lari tersebut.

*Pesan Moral: Jangan pernah menganggap remeh orang lain, setiap orang memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Kesombongan akan kalah dengan kerendahan hati.*

## E. MODEL, PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Model pembelajaran : *Role Playing*/Bermain Peran
2. Pendekatan : Pendekatan Komunikatif dan Kooperatif
3. Metode : Tanya jawab, diskusi, penugasan

## F. MEDIA/BAHAN DAN ALAT

### 1. Media/Bahan

- Gambar-gambar tentang *tokoh cerita fabel*
- Lembar kegiatan peserta didik
- Lembar penilaian

### 2. Alat


- Boneka dan gambar
- Penggaris, spidol, papan tulis

### 3. Sumber Belajar

- Buku Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII, Kemendikbud, Tahun 2017
- Buku Bahasa Indonesia Guru Kelas VII, Kemendikbud, Tahun 2017
- Lingkungan setempat
- <https://toriq.com/cerita-fabel-4-tokoh/>

## G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

NO	KEGIATAN	LANGKAH PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU TES
1	Pendahuluan (15 menit)	<b>Orientasi</b> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Pendidik mengecek kebersihan kelas dan kerapian peserta didik saat memasuki ruangan kelas.</li><li>2. Pendidik mengucapkan salam, kemudian meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa.</li><li>3. Pendidik meminta peserta didik menyanyikan lagu Garuda Pancasila.</li><li>4. Pendidik memeriksa kehadiran dan kesiapan peserta didik sebelum memulai pembelajaran.</li></ol> <b>Apersepsi</b> <p>Pendidik bertanya kepada peserta didik tentang materi yang dipelajari sebelumnya. Materi sebelumnya yaitu tentang struktur dan kaidah kebahasaan cerita fabel.</p> <b>Motivasi</b> <p>Pendidik memberi motivasi dengan memilih cerita fabel kancil dan kura-kura. Pendidik memerankan kancil dan kura-kura dengan menggunakan media boneka. Dari cerita tersebut diharapkan peserta didik tertarik dan dapat merumuskan tujuan pembelajaran hari ini yaitu memerankan isi fabel.</p>	2 menit

NO	KEGIATAN	LANGKAH PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU TES
		 <p>“Apa pesan yang dapat diambil dari cerita tersebut?”</p> <p><b>Pemberian Acuan</b> Pendidik menjelaskan tujuan, garis besar cakupan materi <i>memerankan isi fabel</i> dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p><b>Nilai Karakter : Religius, Nasionalisme, Disiplin</b></p>	
2	Kegiatan Inti (90 Menit)	<p><b>PENDEKATAN KOMUNIKATIF DAN KOOPERATIF MODEL ROLE PLAYING</b></p> <p><b>Persiapan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dibagi menjadi 6 kelompok, setiap kelompok terdiri atas 4 orang, karena tokoh pada cerita fabel yang akan diperankan peserta didik terdiri atas 4 tokoh.</li> <li>2. Peserta didik membaca teks fabel “Kisah Persahabatan Seekor Sapi, Domba, Katak dan Tikus” yang sudah disiapkan oleh pendidik.</li> </ol> <p><b>Memilih Pemain</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidik memerankan tokoh “Kisah Persahabatan Seekor Sapi, Domba, Katak dan Tikus”, sebagai contoh yang akan diperankan oleh peserta didik.</li> <li>2. Pendidik membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok.</li> <li>3. Berdasarkan LKPD yang dibagikan, diharapkan peserta didik bisa memahami instruksi yang ada pada LKPD.</li> <li>4. Peserta didik berdiskusi dengan sesama anggota kelompoknya. Kemudian ketua kelompok akan menentukan tokoh mana yang akan diperankan berdasarkan hasil diskusi kelompok.</li> <li>5. Tokoh yang akan diperankan oleh peserta didik diantaranya : Sapi, Domba, Katak, dan Tikus. Peserta didik berlatih memerankan tokoh fabel “Kisah Persahabatan Seekor Sapi, Domba, Katak dan Tikus” sesuai peran yang telah dipilih.</li> </ol> <p><b>Menyiapkan Panggung dan Menata Tempat</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik berdiskusi untuk menata panggung atau tempat secara sederhana yang akan digunakan ketika memerankan isi fabel.</li> <li>2. Peserta didik menata tempat yang akan digunakan untuk memerankan fabel “Kisah Persahabatan Seekor Sapi, Domba, Katak dan Tikus”.</li> </ol>	5 menit

NO	KEGIATAN	LANGKAH PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU TES
		<p><b>Menentukan Pengamat</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengamatan dilakukan secara bergilir. Jika kelompok 1 yang tampil maka kelompok 2 akan menjadi pengamat. Begitu juga seterusnya.</li> </ol> <p><b>Bermain Peran</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Setiap kelompok memerankan tokoh cerita fabel “Kisah Persahabatan Seekor Sapi, Domba, Katak dan Tikus”, kelompok lain mengamatinya.</li> </ol> <p><b>Mengevaluasi Pemeranan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Setiap kelompok mendiskusikan hasil pengamatannya terhadap kelompok yang tampil sesuai kriteria penilaian.</li> <li>Setelah berdiskusi peserta didik bersama guru mengevaluasi hasil penampilan setiap kelompok.</li> <li>Pendidik melakukan asesmen berdasarkan rubrik penilaian (terlampir)</li> <li>Asesmen dilakukan dengan cara menilai penampilan masing-masing kelompok memerankan tokoh fabel sesuai dengan struktur fabel</li> </ol> <p><b>Berbagi Pengalaman</b> Peserta didik berbagi pengalaman kegiatan memerankan tokoh fabel “Kisah Persahabatan Seekor Sapi, Domba, Katak dan Tikus”.</p> <p><b>Nilai Karakter : Kerjasama, Percaya diri, Tanggung jawab, Disiplin.</b></p>	
3	Penutup (15 menit)	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pendidik bersam-sama dengan peserta didik melakukan refleksi dan mengambil kesimpulan tentang kegiatan yang sudah dilakukan.</li> <li>Peserta didik mengisi jurnal refleksi pembelajaran: <div data-bbox="507 1317 895 1861" data-label="Form"> </div> </li> <li>Peserta didik dan pendidik berdoa (dipimpin oleh ketua kelas) dan pendidik berdoa setelah belajar.</li> <li>Pendidik mengucapkan salam penutup.</li> </ol> <p><b>Nilai Karakter : Religius, percaya diri, tanggung jawab</b></p>	3 menit



## **H. PENILAIAN**

### **1. Penilaian Proses**

#### **a. Teknik Penilaian**

- 1) Sikap : Lembar Pengamatan
- 2) Keterampilan : nontes (penugasan)

#### **b. Instrumen Penilaian**

- 1) Sikap : terlampir
- 2) Keterampilan : terlampir

### **2. Penilaian Akhir**

- a. Teknik Penilaian : nontes (Penugasan)
- b. Instrumen Penilaian : terlampir

Batam, November 2021  
Guru Mata Pelajaran,

T. Fetti Aryani, S.Pd  
NIP. 197012122003122005

## LAMPIRAN 1: Penilaian Keterampilan

### A. Kisi-kisi Soal Keterampilan

No.	KD	Materi	Indikator Soal	Jenis Penilaian	Bentuk Soal	Jumlah soal
1.	4.12 Memerankan isi fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar.	Pemeranan isi fabel /legenda daerah setempat	Peserta didik mampu memerankan isi cerita fabel	Penampilan	Praktik memerankan isi fabel (Rubrik)	1

### B. Instrumen Penilaian Keterampilan

No	Instrumen	Aspek yang dinilai	Keterangan
1	Perankan isi cerita teks fabel sesuai dengan karakter tokohnya!	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mimik</li> <li>2. Intonasi</li> <li>3. Gestur</li> <li>4. Ketepatan pemeranan dengan struktur fabel</li> <li>5. Kreativitas</li> </ol>	Teks fabel berjudul “Kisah Persahabatan Seekor Sapi, Domba, Katak dan Tikus”

### C. Format Pengamatan Memerankan Isi Fabel

Kel	Nama	Aspek yang Dinilai					Jumlah	Rata-rata
		Mimik	Intonasi	Kinestetik (Gestur)	Ketepatan pemeranan sesuai struktur fabel	Kreativitas		
1								
	Jumlah							
2								
	Jumlah							

#### D. Rubrik penilaian

No	Aspek	Deskriptor
1	Mimik (gerak-gerak raut muka)	1 = tidak sesuai perannya 2 = kurang sesuai perannya 3= cukup sesuai perannya 4= sesuai perannya
2	Intonasi	1 = tidak sesuai dengan peran 2 = kurang sesuai peran 3= cukup sesuai peran 4= sesuai peran
3	Kinestetik (Gestur)	1 = tidak sesuai 2 = kurang sesuai 3= cukup sesuai 4= Sesuai peran
4	Ketepatan pemeranan sesuai struktur fabel	1 = tidak sesuai 2 = kurang sesuai 3= cukup sesuai 4= Sesuai peran
5	Kreativitas	1 = tidak kreatif saat tampil 2 = kurang kreatif saat tampil 3= cukup kreatif saat tampil 4= sangat kreatif saat tampil

## E. Penskoran Penilaian

Keterampilan Penilai:

Kelompok...

No	Aspek yang dinilai	Skor Maksimal	Skor yang Diperoleh
1.	Mimik	4	
2.	Intonasi	4	
3.	Kinestetik(Gestur)	4	
4.	Ketepatan pemeranan sesuai struktur fabel	4	
5.	Kreativitas	4	
	Jumlah	20	

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{20}$$

## Lampiran 2. Penilaian Sikap

No.	Nama	Percaya Diri	Kerja Sama	Disiplin

Kriteria

Penilaian

A = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup

D = Kurang

### Lampiran 3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

#### 1. Pembelajaran Remedial

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Semester : VII/2  
Materi Pokok : Memerankan Isi Fabel  
Indikator : Memerankan Isi  
Fabel Pelaksanaan  
Hari, Tanggal :  
Perseorangan/Kelompok :  
Bentuk Kegiatan :

No.	Nama Peserta Didik	Bentuk Kegiatan			
		Pembelajaran Ulang	Bimbingan Perorangan	Belajar Kelompok	Pemanfaatan Tutor Sebaya

#### 2. Pembelajaran Pengayaan

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Semester : VII/2  
Materi Pokok : Memerankan Isi Fabel  
Indikator : Memerankan Isi  
Fabel Pelaksanaan  
Hari, Tanggal :  
Perseorangan/Kelompok :  
Bentuk Kegiatan :

No.	Nama Peserta Didik	Bentuk Kegiatan		
		Membaca teks dari sumber lain	Menghayati Teks	Belajar Kelompok Memerankan Isi Fabel Pemanfaatan Tutor Sebaya

## Lampiran 4

### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 20 BATAM  
Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia  
Kelas/Semester : VII/2  
Pembelajaran : ke-4  
Materi : Memerankan Isi Teks Fabel  
Alokasi Waktu : 120 menit

#### I. Petunjuk Umum

1. Bacalah dengan cermat langkah-langkah kegiatan berikut ini!
2. Diskusikan bersama teman sekelompokmu!

#### II. Petunjuk Khusus

- A. Bacalah teks berikut!

#### Kisah Persahabatan Seekor Sapi, Domba, Katak dan Tikus



Al-kisah pada jaman dahulu, di sebuah desa hidup dua ekor hewan yang sangat akrab, yaitu seekor sapi yang bernama Moo dan seekor domba yang bernama Mbe. Mereka berteman sangat dekat karena mereka mempunyai beberapa kesamaan dalam hal makanan, mereka hidup rukun saling membantu satu sama lain.

Meski demikian ternyata si Moo selalu merasa dirinya lebih baik dari si Mbe. Dan disana, selain ada seekor sapi dan domba, ternyata ada juga seekor tikus bernama Kukus yang bersahabat dengan katak bernama Ropy.

Hingga suatu hari di pinggir ladang, Kukus dan Ropy sedang bersama. Mereka disana sedang mempersiapkan peralatan untuk bermain-main.

Tiba-tiba Kukus melihat ada Moo dan Mbe sedang berjalan menghampirinya.

“Hey, kalian mau kemana? ayo kemari, ikutlah bermain bersama kita disini.” Sapa Kukus kepada Moo dan Mbe.

“Wah, tentu aku mau akutan main dengan kalian, ini aku hanya sedang berjalan-jalan aja kok sama Mbe,” Jawab Moo kegirangan.

“Iya boleh-boleh.” Mbe menambahkan.

“Ini kita mau bermain apa?” Tanya Moo.

Kukus pun menjawab “Nih aku sudah menyrdiakan peralatan masak, jadi kita main masak-masakan.” sambil menunjuk ke arah peralatan yang sudah siap.

Tiba-tiba si Moo langsung menghampiri kemudian mengambil peralatan tersebut sambil berkata, “Aku mau pegang yang ini, yang ini, yang ini, dan yang ini.”

Si Moo langsung mengambil beberapa peralatan dan sibuk sendiri, padahal belum dipersilahkan oleh Kukus.

Sedangkan, Mbe, Ropy dan juga Kukus hanya melihat dari arah mereka berdiri.

Setelah itu, perlahan Ropy, Mbe, dan Kukus menghampiri Moo dan bermain bersama.

Namun sikap ketiga temannya itu sedikit kesal dan juga jengkel terhadap Moo karena tingkahnya yang tidak tahu malu, ia bersikap seolah mainan itu miliknya dan ia hanya bermain seorang diri.

“Kalau tau begini, aku tidak mau mengajak Moo bermain bersama, ” gerutu Kukus dalam hatinya akibat rasa jengkelnya pada si Moo

Satu minggu berlalu.

Rumput-rumput yang ada disekitar ladang mereka sudah semakin sedikit, keduanya pun menyimpan makanan sebanyak-banyaknya sebagai bahan persediaan di kemudian hari.

Mbe yang tubuhnya lebih kecil berpikiran bahwa ia harus lebih banyak menyimpan makanan karena ia mudah sekali kelaparan.

“Tubuhku ini lebih kecil, jika aku makannya sedikit nanti aku bisa kurus,” Ucap Mbe pada Moo

Namun si Moo membantah “Tubuhku lebih besar dari pada tubuhmu, seharusnya aku yang harus lebih banyak makan karena Perutku besar.”

Mereka pun terus saling berebut untuk menyimpan rumput lebih banyak.

“Mbe, tubuhku ini jauh lebih tinggi dari pada tubuhmu, sehingga lebih mudah meraih dedaunan yang tinggi, sedang kamu jika mau mengambil dedaunan yang tinggi harus minta bantuanku dulu, kamu pasti membutuhkan bantuanku buat makan Mbe.” Ucap Moo dengan sombongnya.

“Moo, kamu jangan bisacara sombong seperti itu, kita ini sudah lama berteman akrab tapi kenapa kamu masih saja mementingkan diri sendiri, kamu jahat Moo,” Ucap Mbe sambil menangis tersedu-sedu.

“Ini kan kenyataan Mbe kalau kamu harus meminta tolong aku dulu jika mau mengambil makanan? jika tidak karena bantuanku, kamu bisa mato Mbe.” Jawab Moo.

“Hik Hik Hik kamu jahaaat,” Ucap Mbe sambil terisak-isak sedih.



Dari dulu memang Moo selalu merasa dirinya lebih dari yang lain.

Melihat sikap Moo yang tidak kunjung berubah, akhirnya Mbe berpikir untuk pergi dari ladang tempat Moo berada, Mbe berinisiatif untuk mencari makanan ke tempat lain.

Mbe pun pergi ke ladang yang lain.

Mbe berfikir “Dari pada aku mati kelaparan karena mesti menunggu Moo demi mengambilkan makanan, lebih baik aku pergi saja ke tempat lain untuk mencari makanan.”

Setelah berjalan mencari makanan cukup jauh, akhirnya Mbe menemukan daerah yang ada rerumputan hijau yang cukup lebat.

Melihat didepannya ada ladang rumput, Mbe merasa sangat senang “Waah indah sekali rerumputan disana, beruntung aku pergi dari ladang tempat Moo.”

Setelah sampai diladang tersebut, Mbe bertemu dengan Ropy dan Kukus.

“Loh, kalian kok berada disini?” Tanya Mbe kepada Ropy dan Kukus.

“Iya aku memang sering bermain kesini, karena rumput disini hijau-hijau,” Jawab Ropy.

“Kalo aku sih males aja berada di ladang milik Moo, dia begitu egois sikapnya, selalu merebut mainanku, dia juga pernah main ke rumahku dan meminjam mainanku tanpa izin, sungguh aku juga tidak menyukai sikapnya itu,” Jawab kukus dengan penuh rasa kesal.

“Sudah, sabar saja kus, aku juga pernah kok mainanku dipinjam olehnya dan rusak dibuatnya,”

Balas Ropy.

Moo memang selalu meminjam paksa mainan milik temannya, bahkan tanpa seizinnya.

Hari demi hari berlalu.

Moo pun hanya tinggal sendirian, dia terus melihat ke sekelilingnya berharap Mbe kembali mendatangnya, setiap hari Moo menunggu kedatangan Mbe serta teman-temannya yang lain. Namun, itu semua hanya sebatas harapannya saja karena kini Moo hanya tinggal sendirian sehingga membuatnya merasa kesepian.

Moo ditinggalkan oleh teman-temannya karena sikapnya yang serakah, egois, dan suka menyombongkan diri terhadap teman-temannya.

## B. Langkah-langkah Memerankan Isi Teks Fabel

### Kegiatan 1:

Bacalah dengan cermat teks fabel tentang “Kisah Persahabatan Seekor Sapi, Domba, Katak dan Tikus” yang dibagikan guru. Pahami isi cerita tersebut kemudian cermati peran tokoh-tokohnya!

### Kegiatan 2:

1. Tentukanlah karakter setiap tokoh cerita tersebut!
2. Secara berdiskusi, tentukanlah pemain sesuai peran tokoh teks fabel tersebut!
3. Rencanakanlah tempat memerankan teks fabel tersebut di depan kelas dengan menggunakan properti yang ada!
4. Berlatihlah sesuai dengan peran yang telah dipilih!
5. Perankanlah teks fabel “Kisah Persahabatan Seekor Sapi, Domba, Katak dan Tikus” sesuai peran tokoh-tokohnya!
6. Lakukanlah pengamatan terhadap kelompok lain sesuai dengan kesepakatan yang telah ditentukan!
7. Mintalah penilaian atau tanggapan dari teman atas peran yang telah kamu lakukan!